

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK KRISTEN 1 KLATEN**

Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah 57417, telp (0274) 322348

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan : Sunyoto, M.Pd.



DISUSUN OLEH :

ANDREAN BILLY KURNIAWAN

(13501241056)

**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli – 16 September 2016 di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Kristen 1 Klaten, Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah :

Nama : Andrean Billy Kurniawan
NIM : 13501241056
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016.

Klaten, 13 September 2016

Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Sunyoto M.Pd.

NIP. 19521109 197803 1 003

Karsono, Amd.

NIK. 432

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK Kristen 1
Klaten,

Waka Kurikulum SMK Kristen 1
Klaten,

Th. Retno Widayastuti, S.Pd.

NIK. 367

Drs. Sularto

NIP. 19590905 199412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan di SMK Kristen 1 Klaten. Penulis juga mengucapkan syukur karena berkat dan rahmat-Nya pula, penulis telah diberikan kelancaran dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 16 September 2016.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, doa, saran serta kritikan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mohammad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), selaku tim pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Bapak Sunyoto, M.Pd., selaku dosen pembimbing DPL-PPL di SMK Kristen 1 Klaten
5. Ibu Th. Retno Widyastuti, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK Kristen 1 Klaten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMK Kristen 1 Klaten
6. Bapak Drs. Sularto, selaku waka kurikulum di SMK Kristen 1 Klaten sekaligus koordinator PPL yang telah membantu berjalannya kegiatan PPL
7. Bapak Sevri Panimba, S.Pd., selaku waka kesiswaan SMK Kristen 1 Klaten yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap kelancaran kegiatan PPL

8. Bapak Agus Sugiharto, S.Pd., selaku kepala kompetensi keahlian teknik otomasi industri SMK Kristen 1 Klaten yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam melakukan kegiatan PPL
9. Bapak Karsono, Amd., selaku guru pembimbing di SMK Kristen 1 Klaten yang telah memberikan bimbingan selama melakukan PPL sampai pembuatan laporan.
10. Bapak Agus Mariyanto, selaku teknisi di bengkel otomasi industri yang telah memberikan bantuan, pendampingan, dan informasi selama melakukan PPL.
11. Seluruh guru dan staff yang ada di SMK Kristen 1 Klaten yang telah menerima kami dengan sangat baik menjadi salah satu anggota SMK Kristen 1 Klaten.
12. Ivan, Lutfi, dan Bagus sebagai teman selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.
13. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PPL dan penyelesaian laporan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Banyak pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang penulis dapatkan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung yang berguna untuk program studi yang sedang penulis laksanakan saat ini. Oleh karena itu, kepada segenap pihak yang terlibat, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kelancaran dan kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan demi kemajuan bersama.

Klaten, 7 September 2016

Penulis,

Andrean Billy Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi Sekolah.....	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II KEGIATAN PPL	11
A. Persiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	11
1. Pembelajaran Mikro	11
2. Observasi Sekolah dan Kelas	12
3. Penyusunan Kelengkapan Mengajar	16
4. Bimbingan dengan Guru.....	16
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	17
1. Praktik Mengajar	18
2. Praktik Persekolahan	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	26
1. Hambatan saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran	26
2. Hasil Praktik Mengajar.....	27
3. Hambatan dalam Melaksanakan PPL.....	27
4. Solusi	28
5. Manfaat.....	29
BAB III PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK KRISTEN 1 KLATEN

Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah 57417, telp (0274) 322348

ABSTRAK

Oleh :

Andrean Billy Kurniawan
13501241056

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib diambil oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL ini diadakan guna melatih mahasiswa dalam menyiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang harus memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pedagogik yang profesional sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dibidangnya, yaitu pendidikan. Sebagai modal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PPL sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Kristen 1 Klaten yang berada di Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah mulai tanggal 15 Juli – 16 September 2016. Dalam pelaksanaannya, PPL di bagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan yang meliputi pembekalan PPL, pembelajaran mikro, observasi sekolah dan kelas. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus melakukan persiapan-persiapan pengajaran dan ikut melakukan praktik persekolahan. Dalam praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu diharuskan membuat perangkat-perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, modul, materi, dll. Selain itu mahasiswa juga diberikan tugas oleh guru untuk membantu membuat silabus, program semester, dan program tahunan. Kemudian ada pula praktik persekolahan yang harus diikuti oleh mahasiswa seperti melaksanakan pendataan siswa baru maupun lama, pendataan alat-alat yang ada di bengkel, dll.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia pendidikan. Harapan ke depan, semoga program PPL ini dapat terus berjalan dan dapat lebih ditingkatkan lagi kualitasnya terutama dalam hal pelaksanaannya dimana perlu adanya konsentrasi khusus terhadap kegiatan PPL dan tidak ada pembagian waktu dengan kegiatan lain sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh dalam peningkatan kompetensi yang diharapkan.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Kristen 1 Klaten, Universitas Negeri Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan terbanyak yang ada di Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat terutama di daerah Yogyakarta sebagai kampus penghasil tenaga kependidikan terbesar. Kondisi tersebut membuat Universitas Negeri Yogyakarta menjadi perguruan tinggi yang sangat diharapkan oleh dunia pendidikan dalam mengisi tenaga pendidik yang menjadi salah satu peran penting dalam dunia pendidikan.

Peningkatan kualitas lulusan perlu diperhatikan agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap nama Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan adanya program PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang kependidikan. Teori yang diberikan di bangku perkuliahan dirasa tidak cukup untuk menghasilkan tenaga pendidik yang siap kerja. Perlu adanya praktik secara langsung di lapangan guna memberikan gambaran terhadap mahasiswa mengenai dunia pendidikan itu sendiri.

Program PPL ini sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik yang nantinya akan dihasilkan. Program ini cukup efektif untuk diberikan kepada mahasiswa guna memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dengan diadakannya kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman semaksimal mungkin, mengembangkan kompetensinya, melatih mahasiswa dalam mengajar, memperluas wawasan, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga mahasiswa nantinya dapat menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan siap kerja dengan kualitas yang memadai.

A. Analisis Situasi Sekolah

1. Sejarah

SMK Kristen 1 Klaten berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 menempati gedung SD Krsiten III yang dahulu berada di jalan Pemuda Selatan, kemudian dipindah ke SMP Kristen 1 Klaten. Pada awalnya, kegiatan operasional masih didukung oleh 10 orang guru, 1 tenaga kantor, dan 1 orang pesuruh dengan jumlah kelas sejak pertama kali berdiri berjumlah 6 kelas. Kemudian pada tahun 1977 menempati gedung sendiri yang berada di jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten. Menempati luas tanah $23.280 m^2$ dan sampai sekarang telah memiliki 7 ruang praktik/bengkel dan 18 ruang kelas.

Saat ini, SMK Kristen 1 Klaten memiliki 42 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi S1 dan S2 serta 14 orang tenaga kependidikan. Pada tahun 2012, SMK Kristen 1 Klaten telah mendapat status akreditasi “A” untuk semua kompetensi keahlian, antara lain : teknik gambar bangunan, teknik konstruksi bangunan, teknik otomasi industri, teknik pengelasan, dan teknik pemesinan, serta pada tahun 2010 SMK Kristen 1 Klaten juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008.

2. Profil Sekolah

- a. NPSN : 20309502
- b. NSS : 322033203002
- c. Nama Sekolah : SMK (STM) Kristen 1 Klaten
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jl. Diponegoro, Gumulan
- f. Kota : Kab. Klaten
- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Kecamatan : Klaten Tengah
- i. Kelurahan : Gumulan
- j. Kodepos : 57417
- k. Nomor telepon : (0274) 322348
- l. Email : smk_krisaka@yahoo.com
- m. Jenjang : SMK

- n. Status : Swasta
- o. Situs : www.smkkristen1klaten.sch.id
- p. Luas Tanah : 23.280 m²
- q. Luas Bangunan : 7.460 m²
- r. Lintang : -7.70053
- s. Bujur : 110.60288400000002
- t. Ketinggian : 166
- u. Waktu belajar : Sekolah pagi s/d sore
- v. Kepala Sekolah : Theresia Retno Widyastuti, S.Pd.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

SMK Kristen 1 Klaten menjadi lembaga yang unggul dan terdepan, pencetak Sumber Daya Manusia yang profesional, berbudi pekerti luhur berdedikasi, berdasarkan kasih kepada Tuhan, sesama dan lingkungannya.

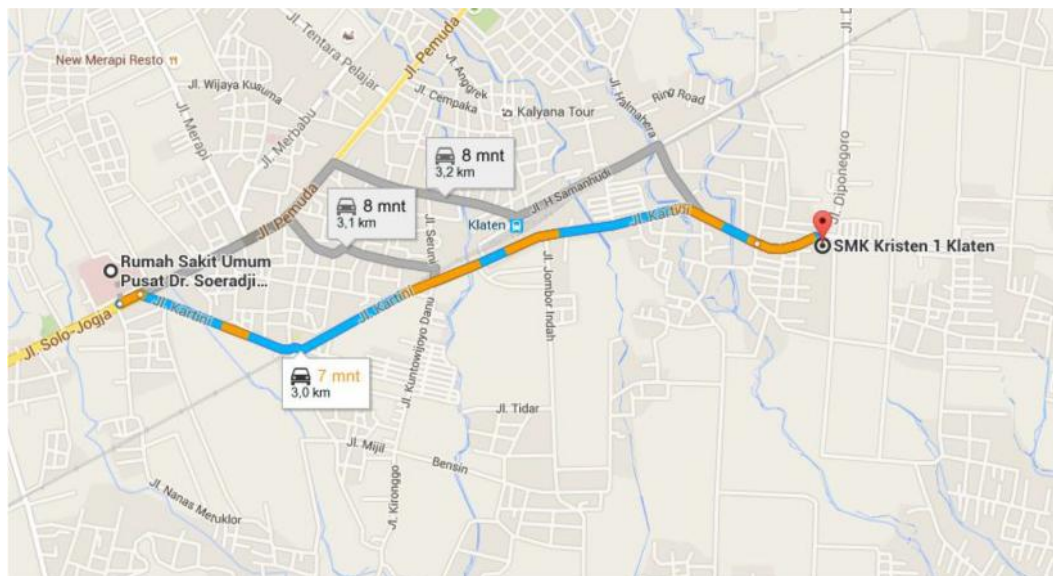
b. Misi

- 1) Mengembangkan manajemen sekolah yang berorientasi pada Sistem Manajemen Mutu.
- 2) Mengembangkan program kerja sekolah yang responsif terhadap pasar kerja di Dunia Usaha dan Industri.
- 3) Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar semakin profesional.
- 4) Meletakkan dasar kegiatan sekolah dengan semangat pelayanan dan cinta kasih.
- 5) Menganalisis dan mengembangkan kurikulum sekolah secara kreatif dan inovatif sesuai perkembangan dunia pendidikan dan teknologi.
- 6) Menjalinkan kerja sama dengan dunia industri dalam penyelenggaraan Prakerin, magang, dan pemasaran tamatan.
- 7) Membekali peserta didik di bidang akademik dan ketrampilan berbasis TIK agar tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mampu bekerja di dunia industri dan atau berwiraswasta.

- 8) Membekali peserta didik dengan etika dan sikap moral yang baik agar menjadi pribadi profesional, berdedikasi, beriman, dan berbudi pekerti luhur.

4. Lokasi Sekolah

SMK Kristen 1 Klaten terletak di Desa Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Lokasi sekolah yang strategis tepatnya di jalan Diponegoro menjadikan SMK ini terjangkau oleh angkutan umum sehingga memudahkan transportasi siswa maupun pihak lain yang ingin mengakses sekolah ini.



Gambar 1. Lokasi SMK Kristen 1 Klaten

5. Bidang Akademis

Terdapat 5 jurusan yang terdapat di SMK Kristen 1 klaten, dimana kelima jurusan tersebut memiliki tujuan masing-masing untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap kerja dalam bidangnya masing-masing, yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton

Program studi teknik gambar bangunan dan konstruksi batu beton bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap kerja sebagai seorang :

- 1) Ahli Gambar Bangunan
- 2) Ahli Survey dan Pemetaan
- 3) Ahli Perkayuan

b. Teknik Otomasi Industri

Program studi teknik otomasi industri / teknik elektro bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja sebagai :

- 1) Ahli Program Logic Control (PLC)
- 2) Ahli Robotika
- 3) Ahli Rewinding dan Pendingin

c. Teknik Pengelasan

Program studi teknik pengelasan bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja sebagai seorang :

- 1) Ahli Las TIC
- 2) Ahli Las MIG

d. Teknik Pemesinan

Program studi teknik pengelasan bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja sebagai seorang :

- 1) Ahli Bubut
- 2) Ahli CNC

6. Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	5	Baik
2	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2	Baik
4	Koperasi/Toko	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	2	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik

8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	Baik
11	Ruang Praktik Kerja	7	Baik
12	Ruang Serba Guna	1	Baik
13	Ruang Teori/Kelas	18	Baik
14	Ruang TU	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
17	Ruang Bengkel T. Kons. Bangunan	1	Baik
18	Ruang Bengkel T. Otomasi Industri	1	Baik
19	Ruang Bengkel T. Permesinan	1	Baik
20	Ruang Bengkel T. Pengelasan	1	Baik

7. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Pengembangan potensi siswa ini disalurkan dalam berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diberikan pada anak kelas X adalah kegiatan pramuka. Kelas X menjadi salah satu subyek yang dipilih untuk mengikuti ekstra wajib ini karena siswa pada tingkatan ini merupakan siswa baru yang masih asing terhadap suasana baru di SMK. Oleh karenanya, perlu adanya kegiatan seperti kepramukaan guna meningkatkan mental para siswa agar siap dan matang untuk mengikuti kegiatan persekolahan selanjutnya.

Kegiatan kepramukaan ini sangat berguna bagi peserta didik. Selain mencakup materi di sekolah secara teori, kegiatan kepramukaan juga dapat secara langsung dipraktikkan bagi setiap anggotanya. Melalui kegiatan kepramukaan, kegiatan eksplorasi akan lebih terasa dan kreativitas siswa juga dikembangkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang nilai

kekeluargaan dan kebersamaan dimana kedua nilai ini sangat dibutuhkan pada tahap SMK ini. Agar siswa menjadi nyaman berada di sekolah, nilai ini harus ditanamkan pada siswa. Selain itu, dalam kegiatan pramuka, siswa juga diajarkan untuk beradaptasi dengan lingkungan agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kegiatan lain yang menjadi kegiatan pokok kesiswaan di SMK Kristen 1 Klaten adalah kegiatan OSIS. OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Organisasi ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menumbuhkan sikap kepemimpinan. Di SMK Kristen 1 Klaten, OSIS seringkali digunakan untuk membantu kegiatan-kegiatan sekolah apabila sekolah mengadakan suatu kegiatan diluar kegiatan akademis, misalnya outbond, lomba-lomba/class meeting, upacara, dll.

8. Potensi Guru

SMK Kristen 1 Klaten merupakan salah satu SMK yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten, sehingga sumber daya yang dihasilkan berkualitas dan memiliki ketrampilan di bidangnya. Oleh karenanya, guru-guru pengampu di SMK Kristen 1 Klaten memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1). Bahkan ada 2 guru yang menempuh pendidikan S2 dan banyak guru senior di bidangnya.

Jumlah tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Kristen 1 Klaten sebanyak 42 guru yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Namun mengingat SMK Kristen merupakan STM, maka gurunya pun didominasi oleh laki-laki. Sedangkan untuk jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Kristen 1 Klaten berjumlah 14 orang.

9. Potensi Siswa

SMK Kristen 1 Klaten memiliki 4 jurusan, yaitu teknik konstruksi bangunan, teknik otomasi industri, teknik pengelasan, dan teknik mesin. Seperti sekolah SMK pada umumnya, mengingat jurusan yang ada di SMK Kristen 1 Klaten adalah jurusan yang mengarah pada bidang keteknikan, maka siswa yang ada di SMK Krsiten 1 Klaten didominasi oleh kaum laki-laki. Walaupun memiliki

nama SMK Kristen, namun justru siswa SMK Kristen 1 Klaten didominasi oleh anak-anak beragama Islam.

Jumlah siswa keseluruhan SMK Kristen 1 Klaten berjumlah sekitar 490 siswa. Jumlah keseluruhan tersebut apabila di rinci adalah sebagai berikut, kelas X berjumlah 158 siswa, kelas XI berjumlah 193 siswa, dan kelas XII berjumlah 139 siswa. Untuk kelas otomasi industri sendiri menyumbang sekitar 56 siswa dimana kelas X dengan jumlah 22 siswa, kelas XI dengan jumlah 18 siswa, dan kelas XII dengan jumlah 16 siswa yang mana para siswa tersebut dijadikan dalam 1 kelas saja. Sehingga teknik otomasi industri mulai dari kelas X hingga kelas XII hanya memiliki masing-masing angkatan 1 kelas.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan di lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL, mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai dengan September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan persiapan mengajar ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa modul dan presentasi menggunakan *power point*. Selain itu, disaat mengajar juga perlu menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.

2. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing. Kegiatan PPL ini

dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbingnya hingga kegiatan PPL di SMK Kristen 1 Klaten berakhir.

Pada umumnya, kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu.

3. Evaluasi

a. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *microteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru dengan lebih baik lagi.

4. Membuat Inovasi dan Motivasi Pembelajaran di Kelas

Membuat suatu inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian dari siswa dengan maksud agar siswa dapat memperhatikan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Memberikan cara mengajar yang berbeda, tidak seperti pada umumnya guru memberikan materi pada siswa. Pemberian motivasi sejak dini memang mutlak harus diberikan kepada siswa agar dapat terbentuknya suasana yang kondusif dalam belajar. Siswa dapat mempunyai motivasi lebih untuk belajar, tidak hanya ingin memperoleh nilai yang tinggi namun dalam hal ini semangat untuk belajar siswa akan naik.

5. Menyusun Laporan PPL

Pada tahap akhir, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan PPL dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan

PPL mulai dari tahap awal hingga akhir pelaksanaan. Laporan ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah.

Laporan yang telah dibuat kemudian akan dievaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil kinerja dari pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan mencakup semua aspek, baik penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Format penilaian meliputi format yang dikeluarkan oleh UPPL. Beberapa komponen penilaian meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal, dan laporan PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa S1 yang mengambil program kependidikan. Setiap tahunnya, Universitas Negeri Yogyakarta selalu mengadakan kegiatan PPL. Peserta PPL yang cukup banyak memaksa Universitas Negeri Yogyakarta harus kerja keras dalam melaksanakan program ini. Beberapa persiapan dilakukan oleh UPPL guna menyiapkan dan memberikan bekal terhadap mahasiswa mengenai alur pelaksanaan PPL. Alur pelaksanaan PPL tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Micro

Guna menyiapkan mahasiswa yang siap kerja dan berkompeten, dilakukan sebuah pembelajaran untuk melatih mahasiswa agar siap terjun langsung dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Pembelajaran Micro merupakan pembelajaran yang ditujukan kepada mahasiswa peserta PPL yang akan melakukan tugas sebagai guru di sekolah yang sebenarnya. Melalui pembelajaran micro, mahasiswa diberi gambaran mengenai dunia pendidikan itu sendiri. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan membuat beberapa perangkat pembelajaran yang dibutuhkan saat mengajar..

Pembelajaran teori untuk menyiapkan mahasiswa yang akan melakukan praktik di dunia kerja dirasa sangat kurang cukup untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Oleh sebab itu, selain diberikan teori, mahasiswa juga dibekali praktik mengajar. Praktik mengajar yang dilakukan dibagi menjadi 2, yaitu mengajar teori dan mengajar praktik. Praktik mengajar diawali dengan mengajar teori yang kemudian apabila semua mahasiswa peserta pembelajaran micro telah berhasil lulus akan dilanjutkan dengan mengajar praktik.

Dalam setiap praktik mengajar, mahasiswa diberikan waktu kurang lebih selama 15 menit untuk berlatih mengajar dan menyampaikan materinya dengan

susunan yang sudah ditentukan oleh dosen pembimbing. Susunan pengajaran tersebut berupa pembukaan, materi inti, dan penutup. Sedangkan untuk mengajar praktik, mahasiswa diberikan waktu selama kurang lebih 25 menit untuk menyampaikan materi praktiknya sekaligus melakukan praktik dengan mahasiswa peserta PPL lain.

Pengajaran micro dilakukan di dalam sebuah kelas yang diikuti oleh teman peserta PPL lain yang nantinya teman peserta PPL tersebut akan berperan sebagai murid. Dosen pembimbing juga akan selalu hadir dalam setiap pembelajaran untuk menilai perangkat pembelajaran dan menilai cara mengajar setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar setiap minggunya dan akan terus dilatih hingga mahasiswa terbiasa dengan suasana mengajar dan mengerti cara membuat perangkat pembelajaran yang benar. Dalam setiap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen pembimbing akan selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi pengembangan mahasiswa dalam praktik mengajar, sehingga diharapkan pada praktik selanjutnya, mahasiswa dapat melakukan praktik mengajar dengan lebih baik lagi. Selain itu, mahasiswa lain yang berperan sebagai murid juga diperkenankan untuk memberikan masukan dan kritik terhadap mahasiswa yang melakukan praktik mengajar.

Pembelajaran micro ini merupakan salah satu poin penting dalam persiapan melakukan PPL di sekolah. Nilai minimal yang harus diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah ini adalah B. Apabila nilai minimal tersebut belum tercapai, mahasiswa belum dapat diterjunkan ke sekolah untuk melakukan PPL.

2. Observasi Sekolah dan Kelas

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi terhadap sekolah yang nantinya akan ditempati untuk melakukan PPL. Kegiatan observasi dilakukan setelah mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing kepada sekolah. Selama melaksanakan pembelajaran micro, mahasiswa diharapkan meluangkan waktu diluar kegiatan perkuliahan untuk melakukan observasi di sekolah yang telah dipilih menjadi tempat PPL mahasiswa.

Observasi ini dilakukan agar mahasiswa lebih mengenali lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk melakukan PPL. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi kondisi kelas saat pembelajaran.

Observasi kondisi sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah. Pengamatan yang dilakukan meliputi :

- a. Kondisi sekolah
- b. Potensi siswa
- c. Potensi guru
- d. Potensi karyawan
- e. Fasilitas KBM, media
- f. Perpustakaan
- g. Laboratorium
- h. Bimbingan konseling
- i. Bimbingan belajar
- j. Ekstrakurikuler
- k. Organisasi dan fasilitas OSIS
- l. Organisasi dan fasilitas UKS
- m. Karya tulis ilmiah
- n. Karya ilmiah oleh guru
- o. Koperasi siswa
- p. Tempat ibadah
- q. Kesehatan lingkungan

Selain melakukan observasi kondisi sekolah, juga dilakukan observasi kondisi kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru saat melakukan kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan meliputi keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan, hingga penutup pelajaran. Pengamatan ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi kelas yang nantinya akan digunakan dalam praktik mengajar. Selain untuk mengetahui

kebiasaan yang dilakukan oleh guru di kelas tersebut, pengamatan ini juga bermanfaat untuk mengenali perilaku siswa yang nantinya akan dihadapi oleh mahasiswa saat melakukan praktik di kelas tersebut. Pengamatan ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran terhadap mahasiswa dalam memilih metode pembelajaran yang dapat digunakan. Kegiatan observasi yang dilakukan di dalam kelas meliputi beberapa aspek yang perlu diamati, yaitu sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak tubuh
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penugasan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Semua aspek tersebut telah ditetapkan sebagai format observasi yang nantinya harus diamati oleh mahasiswa pada saat observasi. Semua aspek yang terdapat di dalam format observasi tersebut harus diamati dan dituangkan dalam

lembar observasi. Hasil observasi tersebut akan dilampirkan dalam laporan pembelajaran micro. Sebagai syarat keluarnya nilai pembelajaran micro, mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan observasi.

Aktivitas guru di SMK Kristen 1 Klaten dalam mengajar secara umum dijelaskan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

a. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru di SMK Kristen 1 Klaten memiliki kebiasaan khusus yang mungkin sedikit berbeda dari sekolah yang lain, yaitu sebagai berikut :

- 1) Salam pembuka
- 2) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 3) Membacakan salah satu injil dalam alkitab
- 4) Memberikan renungan pagi
- 5) Berdoa
- 6) Memberikan pengumuman (jika ada)
- 7) Presensi kehadiran siswa
- 8) Menjelaskan materi yang akan disampaikan
- 9) Memberikan motivasi terhadap siswa

b. Pokok pembelajaran

- 1) Menyinggung sedikit mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
- 2) Memberikan materi
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- 4) Memberikan evaluasi terhadap siswa yang berupa tugas sekolah

c. Menutup pelajaran

- 1) Mengevaluasi materi yang telah dibahas
- 2) Memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan
- 3) Memberikan tugas (bila ada)
- 4) Memberikan waktu kepada siswa untuk bersiap-siap pulang dan membersihkan ruang kelas

- 5) Berdoa
- 6) Menutup pembelajaran

3. Penyusunan Kelengkapan Mengajar

Dari hasil observasi, telah disepakati oleh mahasiswa dengan guru pembimbing bahwa nantinya mahasiswa akan diperbolehkan untuk memilih salah satu mata pelajaran yang ingin diajarkan sebagai bahan praktik mengajar. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran “teknologi dasar elektromekanik”. Mengingat bahwa pelajaran tersebut adalah pelajaran kelas X, dan pada saat pelaksanaan PPL, terjadi perubahan penggunaan kurikulum di SMK yang bersangkutan, maka mahasiswa diharuskan membuat buku administrasi mengajar yang isinya antara lain :

- a. Silabus
- b. Program tahunan
- c. Program semester
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Keempat administrasi sekolah tersebut perlu disiapkan oleh mahasiswa sebagai pedoman untuk melakukan praktik PPL selama di sekolah. Setiap mahasiswa bertanggung jawab terhadap satu mata pelajaran yang diambilnya. Kemudian semua administrasi sekolah yang telah dikerjakan nantinya dapat menjadi pegangan untuk guru pembimbing ketika mahasiswa ditarik dari penugasan PPL.

4. Bimbingan dengan Guru

Sebelum memulai praktiknya di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada guru yang akan menjadi pembimbing di sekolah tentang materi apa yang akan disampaikan sekaligus mengenai RPP, modul, dan perangkat lain yang harus dibuat. Karena perubahan kurikulum yang terjadi, maka perlu adanya penyusunan administrasi sekolah yang harus dibuat dari awal. Namun penyusunan tersebut dilakukan bersama dengan guru pembimbing sehingga ada bimbingan dari guru yang bersangkutan.

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah melaksanakan berbagai persiapan yang meliputi pembelajaran mikro, observasi sekolah dan kelas, melakukan bimbingan dengan guru pembimbing, maka mahasiswa telah siap untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Pembelajaran micro yang telah diberikan akan diaplikasikan pada saat praktik mengajar dilakukan. Hasil observasi menjadi pedoman utama bagi mahasiswa untuk dapat menjalankan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan PPL akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki waktu kurang lebih 9 minggu untuk mengaplikasikan hasil dari pembelajaran micro.

Terhitung dari tanggal 18 Juli 2016, mahasiswa telah memulai praktik PPL di sekolah. Hari itu bertepatan juga dengan hari pertama siswa SMK Kristen 1 Klaten masuk sekolah. Sehingga dalam kurun waktu 1 minggu, mahasiswa belum dapat memulai praktik mengajarnya dikarenakan adanya kegiatan PLSSB dalam kurun waktu 1 minggu. Karena telah menjadi salah satu anggota sekolah, maka mahasiswa juga diperkenankan untuk membantu terlaksananya kegiatan PLSSB untuk minggu pertama.

Pada minggu selanjutnya yaitu minggu kedua, kegiatan belajar mengajar untuk kelas X, XI, dan XII telah dimulai. Pada minggu tersebut mahasiswa mulai berkoordinasi dengan guru pembimbing masing-masing untuk membahas praktik mengajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Terjadwal mahasiswa memiliki kurang lebih 6 kali pertemuan untuk melakukan praktik mengajar. Oleh karena itu, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai materi apa saja yang nanti akan diberikan selama 6 kali pertemuan ke depan. Setelah mendapat persetujuan dengan guru pembimbing, maka mahasiswa dapat mulai mempraktikkan kegiatan mengajar di kelas mulai minggu berikutnya karena saat itu, guru pembimbing meminta waktu untuk masuk ke dalam kelas terlebih dahulu guna mengucapkan selamat datang dan perkenalan terhadap para siswa baru kelas X yang baru pertama kali menerima mata pelajaran “Teknologi Dasar Elektromekanik”.

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL praktik mengajar, praktikan memilih mengajar mata pelajaran “teknologi dasar elektromekanik” kelas X jurusan teknik otomasi industri. Materi yang diajarkan menyesuaikan silabus yang praktikan buat sendiri. Pihak sekolah hanya memberikan daftar kompetensi dasar dalam mata pelajaran “teknologi dasar elektromekanik” yang kemudian daftar kompetensi dasar tersebut dijadikan acuan dalam membuat buku administrasi sekolah. Buku administrasi sekolah yang dibuat antara lain silabus, program semester dan tahunan, serta RPP.

Alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran ini adalah 4 jam pelajaran perminggu. Karena hanya terdapat 1 kelas jurusan teknik otomasi industri, maka praktikan hanya melakukan praktik mengajar 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Kamis sore mulai pukul 15.00 – 18.00. Namun, selain mengajar mata pelajaran “teknologi dasar elektromekanik”, praktikan juga melakukan *team teaching* dengan teman PPL lain yang juga dari jurusan yang sama dengan mata pelajaran “dasar listrik dan elektronika”. Pada awalnya, praktikan hanya ikut masuk ke dalam kelas mata pelajaran “dasar listrik dan elektronika” guna mengenali murid-murid yang akan diajar, namun karena kendala yang ada, kemudian praktikan memutuskan untuk selalu ikut dalam pembelajaran mata pelajaran “dasar listrik dan elektronika”. Kendala tersebut adalah masih terlalu asingnya mata pelajaran tersebut bagi para siswa kelas X, sehingga perlu penjelasan tambahan dalam membimbing para siswa yang ada. Selain itu, latar belakang sekolah sebelumnya juga membuat kemampuan para siswa dalam 1 kelas tersebut berbeda-beda.

Mata pelajaran “teknologi dasar elektromekanik” merupakan salah satu mata pelajaran produktif bagi jurusan teknik otomasi industri. Dalam mata pelajaran ini, siswa dituntut untuk berkompeten dalam menggunakan alat-alat praktik dengan baik dan benar. Keselamatan kerja dalam pelaksanaan praktik juga perlu dipahami oleh siswa guna meminimalisir kecelakaan kerja. Pembelajaran ini lebih menekankan siswa untuk melihat langsung alat-alat yang biasa digunakan. Oleh karena itu, sebagian besar materi yang diberikan oleh praktikan cenderung

memberikan gambaran terhadap siswa mengenai segala hal yang berhubungan dengan materi tersebut.

Sebagai tahap awal dalam menghadapi kelas yang akan diajar, praktikan melakukan pengamatan selama praktik *team teaching* yang kemudian dilakukan beberapa strategi guna menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda. Mendekati waktu praktik mengajar, praktikan juga membuat suatu rencana kegiatan mengajar guna meminta persetujuan kepada guru pembimbing mengenai materi apa saja yang akan diajarkan, rencana kegiatan mengajar tersebut antara lain dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Kegiatan Mengajar di SMK Kristen 1 Klaten

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Kamis, 4 Agustus 2016	10-14	X TOI	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2	Kamis, 11 Agustus 2016	10-14	X TOI	Alat-alat tangan/perkakas tangan
3	Kamis, 18 Agustus 2016	10-14	X TOI	Alat-alat mesin/perkakas mesin
4	Kamis, 25 Agustus 2016	10-14	X TOI	Alat ukur mekanik (dimensional)
5	Kamis, 1 Agustus 2016	10-14	X TOI	Penghantar
6	Kamis, 8 Agustus 2016	10-14	X TOI	Sambungan kabel

Pada awal pertemuan, praktikan sebelumnya secara formal memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan praktikan mengajar di kelas tersebut. Selain itu, praktikan juga mengajak siswa untuk membuat kesepakatan kelas guna membatasi perilaku siswa saat di dalam kelas. Perkenalan dan kesepakatan tersebut kurang lebih dilaksanakan selama 15 menit pada awal pertemuan. Kesepakatan yang dihasilkan antara lain:

- a. Siswa tidak diperkenankan ribut di dalam kelas, berdiskusi diperbolehkan asal tidak membuat kegaduhan di dalam kelas
- b. Siswa harus menerapkan sikap disiplin, dimana waktu masuk kelas dan waktu pulang sudah ditentukan, sehingga tidak ada keluhan dari siswa untuk pulang cepat maupun terlambat masuk ke kelas
- c. Siswa diharuskan untuk bertanggung jawab akan tugasnya sebagai peserta didik, siswa tidak harus memperhatikan dan mencatat pelajaran yang diberikan, namun ketika ada tugas yang diberikan, siswa wajib untuk dapat mengerjakannya
- d. Siswa harus menerapkan etika dan sopan santun di dalam kelas, di luar pembelajaran, siswa diperbolehkan menganggap praktikan sebagai teman sebaya, namun di dalam kelas, siswa wajib menganggap praktikan sebagai seorang guru yang harus dihormati

Seluruh siswa menyetujui kesepakatan tersebut dan kesepakatan ini harus ditaati oleh seluruh anggota kelas. Kemudian setelah kesepakatan kelas telah dibentuk, penyampaian materi dilakukan. Adanya kesepakatan kelas membuat suasana kelas lebih terkendali. Kelas menjadi lebih kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan cukup lancar.

Praktik mengajar yang dilakukan dapat dikatakan berjalan dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Pada awalnya, praktikan merasa kesulitan dalam mengumpulkan rasa percaya diri. Persoalan pertama yang dihadapi adalah perilaku siswa. Perilaku siswa cukup bervariasi, ada yang memiliki niat dalam mengikuti pelajaran, namun ada pula yang tidak memiliki niat yang cukup tinggi dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa tersebut bukannya memperhatikan pelajaran yang diberikan, namun justru memilih untuk tidur dan bersenda gurau saat pelajaran. Hal tersebut yang selalu menjadi momok sebelum melakukan praktik mengajar.

Dalam melakukan praktik mengajar, hal terpenting yang harus dilakukan pertama adalah mengambil hati siswa terlebih dahulu. Sehingga siswa merasa nyaman dahulu terhadap kehadiran tenaga pendidik. Apabila hal tersebut dapat

dilakukan, siswa menjadi senang saat akan menerima kegiatan pembelajaran yang bersangkutan. Selain itu, kehormatan seorang guru juga harus dijaga. Walaupun praktikan sering melakukan pendekatan personal dengan siswa disela-sela kesibukan, kewibawaan seorang guru/tenaga pengajar tetap harus dipertahankan. Sehingga siswa merasa nyaman dengan kehadiran guru, namun tetap bersikap hormat terhadap guru. Kenyamanan yang diperoleh siswa salah satunya dapat dilakukan juga dengan memberikan pujian terhadap jawaban atau pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Seorang guru harus cerdas dalam menjaga perasaan seorang siswa. Tidak peduli berapa banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa dan tidak peduli walaupun jawaban seorang siswa salah, seorang guru harus memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah berani bertanya dan menjawab. Pujian terhadap jawaban siswa menjadi salah satu motivasi terbaik bagi siswa untuk meningkatkan kemauan belajarnya dan menanggapi pertanyaan seorang siswa juga menjadi salah satu hal yang dapat mempertahankan kemauan siswa untuk belajar.

Selain persoalan siswa, masalah lain yang dihadapi dalam melakukan praktik mengajar adalah ketercapaian rencana yang telah dibuat. Telah dibahas di awal bahwa tugas seorang tenaga pengajar sebelum melakukan kegiatan mengajar, diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran. Salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat agar kegiatan mengajar lebih mudah dilakukan dan susunan kegiatan yang akan dilakukan saat mengajar jelas. Namun pada aplikasinya, melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sangatlah sulit. Terkadang saat sudah memasuki kelas yang akan diajar, apa yang telah direncanakan di dalam RPP hilang dan praktikan cenderung melakukan praktik mengajar secara natural. Apa yang disampaikan kepada siswa cenderung muncul secara alami dan jauh berbeda dengan apa yang telah direncanakan di dalam RPP. Ketercapaian materi yang diharapkan dalam setiap pertemuan juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi. Rencana indikator pencapaian materi yang telah direncanakan dalam setiap pertemuan terkadang tidak dapat terpenuhi dan harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Hal ini menyebabkan mundurnya

materi yang akan disampaikan minggu berikutnya. Penyebab terjadinya masalah ini adalah perbedaan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Selama melakukan PPL, praktikan kurang lebih melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali, praktik *team teaching* sebanyak 7 kali. Hal ini sedikit berbeda dengan apa yang telah direncanakan diawal persiapan PPL dikarenakan adanya acara-acara sekolah yang diselenggarakan saat kegiatan PPL berlangsung, diantaranya adanya lomba-lomba dan rapat sehingga membuat rencana yang telah disepakati oleh guru pembimbing dengan praktikan tidak dapat berjalan dengan baik. Agenda mengajar praktikan yang dilakukan mengalami sedikit perubahan dan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Agenda kegiatan mengajar di SMK Kristen 1 Klaten

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Kamis, 4 Agustus 2016	11 – 14	X TOI	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2	Kamis, 18 Agustus 2016	3 – 6	X TOI	Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Perkakas Tangan
3	Kamis, 1 September 2016	3 – 6	X TOI	Perkakas Tangan dan praktik identifikasi
4	Kamis, 8 September 2016	3 – 6	X TOI	Perkakas Mesin dan Alat Ukur Dimensional

Tabel 3. Agenda kegiatan *team teaching* di SMK Kristen 1 Klaten

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Kamis, 28 Juli 2016	3 – 10	X TOI	Arus Listrik, Potensial Listrik, dan Komponen listrik
2	Kamis, 4 Agustus 2016	3 – 10	X TOI	Sifat Komponen Pasif pada Rangkaian Listrik

3	Kamis, 11 Agustus 2016	3 – 7	X TOI	Hukum dan Teorema
4	Kamis, 18 Agustus 2016	6 – 8	X TOI	Ulangan harian
5	Kamis, 25 Agustus 2016	3 – 4	X TOI	Pengulangan materi “loop”
6	Kamis, 1 September 2016	7 – 14	X TOI	Aplikasi Hukum Ohm
7	Kamis, 8 September 2016	7 – 14	X TOI	Teorema Superposisi

Dalam setiap praktik mengajar yang dilakukan, terdapat soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Soal ini sebagai evaluasi mengenai materi yang telah diberikan. Soal diberikan dengan harapan siswa mendengarkan dan mengerti mengenai materi yang telah diberikan. Selain itu, praktikan juga memiliki rekap nilai setiap siswa dalam masing-masing pertemuan. Rekap nilai yang ada akan diberikan kepada guru pembimbing pada akhir kegiatan PPL, sehingga terdapat nilai yang dapat disumbangkan kepada guru pembimbing untuk memudahkan guru dalam melanjutkan pelajaran di kemudian hari setelah penarikan mahasiswa PPL.

Guna memudahkan praktikan dalam melakukan praktik mengajar, perlu adanya beberapa persiapan yang harus dilakukan, yaitu antara lain :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat materi pembelajaran yang berupa *power point* dalam pembelajaran teori
- c. Mempelajari materi yang akan diajarkan
- d. Menyiapkan alat dan bahan kerja apabila materi yang diberikan berupa kegiatan praktik atau materi yang diberikan perlu adanya alat nyata
- e. Menyiapkan mental dan fisik guna dengan beristirahat yang cukup

Dalam melakukan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh oleh praktikan. Beberapa kompetensi yang diperlukan seorang guru juga dipratkan dalam praktik mengajar, antara lain :

- a. Kemampuan mengelola kelas dan bersosialisasi dengan peserta didik
- b. Penguasaan materi yang diberikan dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah

- c. Pemilihan media yang tepat sebagai sarana pendukung pembelajaran
- d. Kemampuan mengelola waktu dan pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam praktik mengajar
- e. Kemampuan dalam memilih metode yang tepat bagi peserta didik sesuai dengan materi yang diberikan

Pemberian metode yang tepat kepada peserta didik juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi berjalannya kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan oleh praktikan bermacam-macam sesuai dengan materi yang diberikan, antara lain :

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan dalam pembelajaran teori. Dalam metode ini, dilakukan penjelasan secara lisan mengenai materi yang diajarkan. Materi seperti “kesehatan dan keselamatan kerja” diberikan kepada siswa menggunakan metode ini, guna memberikan penjelasan terhadap siswa mengenai pentingnya K3 dalam suatu pekerjaan yang dilakukan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode yang digunakan untuk membangun komunikasi antara peserta didik dengan tenaga pengajar. Biasanya dikombinasikan dengan metode ceramah, dimana pada awal penjelasan digunakan metode ceramah untuk memberikan penjelasan terhadap siswa dan diakhiri dengan pertanyaan yang memancing siswa untuk mau bertanya maupun berpendapat. Metode ini bermanfaat untuk melatih siswa dalam berpikir dan mengemukakan pendapat, selain itu juga menuntut siswa untuk lebih aktif di dalam kelas dan membangun komunikasi di dalam suatu pembelajaran. Manfaat yang lain adalah untuk melihat seberapa jauh siswa mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan melontarkan pertanyaan kepada siswa, dapat dilihat apakah siswa tersebut memperhatikan pembelajaran atau tidak.

c. Metode Demonstrasi

Inti dari metode ini adalah mendemonstrasikan langkah-langkah praktik atau langkah-langkah dalam menggunakan alat praktik. Metode ini digunakan

praktikan dalam menyampaikan materi “alat ukur mekanik”. Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam menggunakan alat ukur, siswa diharapkan lebih memahami bagaimana cara menggunakan alat ukur dengan baik dan benar. Dengan metode ini, pemahaman siswa menjadi lebih mudah karena adanya alat yang dapat secara langsung diperlihatkan kepada siswa sekaligus cara penggunaannya.

d. Metode Diskusi

Metode ini menuntut siswa untuk saling berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah. Dalam penyajian materi “alat-alat tangan”, digunakan metode ini pada saat siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi perkakas tangan yang telah disediakan. Metode ini bermanfaat dalam mengembangkan wawasan siswa dengan cara saling berdiskusi dan membangun sosialisasi antar siswa. Siswa cenderung lebih mudah memahami suatu permasalahan apabila diberi penjelasan oleh temannya yang lain, sehingga metode ini bermanfaat bagi peningkatan pemahaman siswa.

Media juga merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Media yang sering digunakan oleh guru di SMK Kristen 1 Klaten adalah papan tulis dan LCD proyektor. Praktikan juga memanfaatkan LCD proyektor yang ada dalam melakukan praktik mengajar. Hal ini dikarenakan penggunaan media LCD dan *power point* lebih menarik bagi siswa. Selain itu penggunaan media ini juga memberikan gambaran langsung kepada siswa mengenai materi yang diberikan.

Suasana kelas teknik otomasi industri juga dapat dibilang nyaman dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang diberikan cukup memadai. Selain itu, kipas angin yang berada pada setiap sudut kelas juga membuat suasana kelas terasa nyaman saat ditempati. Hanya saja yang disayangkan dari ruang kelas teknik otomasi industri adalah kurangnya jumlah meja dan kursi yang setara yang ada di dalam kelas, sehingga adanya beberapa siswa yang harus mengikuti pembelajaran di bagian samping kelas dimana bagian tersebut sedikit tertutup oleh

papan kayu yang berada di depan siswa dan meja yang digunakan juga berbeda dari meja kelas.

2. Praktik persekolahan

Praktik pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa tidak hanya sebatas melakukan kegiatan praktik mengajar, namun juga melaksanakan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan tersebut antara lain : membuat buku administrasi sekolah, PLSSB, rapat-rapat, *class meeting*, perbaikan produk sekolah, dll. Dengan adanya praktik persekolahan, mahasiswa praktikan benar-benar merasakan bagaimana menjadi seorang guru yang dituntut tidak hanya memiliki kompetensi mengajar namun juga memiliki kompetensi di luar hal tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilakukan sebanyak 4 kali, ada beberapa poin yang didapat oleh mahasiswa praktikan. Poin-poin tersebut meliputi hasil praktik mengajar, hambatan yang dialami selama pelaksanaan praktik mengajar, serta solusi untuk menghadapi hambatan tersebut. Berikut rincian hasil pelaksanaan kegiatan PPL.

1. Hambatan saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan awal yang dialami oleh mahasiswa praktikan adalah dalam menyiapkan administrasi pengajaran. Adanya perubahan kurikulum membuat semua perangkat pembelajaran harus dibuat dari awal. Kurangnya pengetahuan dan persiapan mahasiswa dalam menghadapi hal tersebut menjadi salah satu hambatan yang dialami. Perangkat pembelajaran yang diketahui oleh mahasiswa praktikan hanyalah sebatas RPP yang pada pembelajaran micro telah banyak dipelajari. Namun pada praktik pesekolahan, mahasiswa praktikan juga diharapkan dapat membuat perangkat pembelajaran yang lain seperti silabus, program semester dan tahunan, dll. Kurangnya pengetahuan yang memadai membuat mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran tersebut. Selain itu, format RPP yang diajarkan pada pembelajaran micro juga berbeda

dengan format yang diberikan oleh sekolah, sehingga terdapat banyak hambatan yang dialami pada saat mempersiapkan perangkat pengajaran yang ada.

Solusi yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menghadapi hal ini adalah dengan bekerja sama menyumbangkan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa maupun guru pembimbing masing-masing dan membuat perangkat pembelajaran tersebut secara bersama-sama. Dengan saling berdiskusi, mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing dapat saling mengemukakan pendapat dan menyelesaikan perangkat pembelajaran yang diperlukan.

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilakukan, termasuk *team teaching* adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 4 kali.
- b. Jumlah praktik *team teaching* yang dilakukan sebanyak 7 kali.
- c. Jumlah kelas yang diajar adalah 1 kelas, yaitu X TOI dengan jumlah siswa adalah 22 siswa.
- d. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan sebelumnya menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan materi yang akan diberikan sekaligus media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi tersebut.
- e. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan berbagai metode yang bermacam-macam sesuai dengan materi yang diberikan. Metode tersebut antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.
- f. Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dilakukan pada setiap pertemuan dengan memberi soal evaluasi kepada siswa.

3. Hambatan dalam Melaksanakan PPL

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan antara lain sebagai berikut :

- a. Kondisi kelas yang terkadang sangat gaduh dan tidak kondusif sehingga tidak mendukung kegiatan belajar mengajar. Pada awal pembelajaran, biasanya

hambatan seperti ini tidak dialami, namun apabila mendekati jam istirahat atau jam pulang, hambatan ini sering terjadi dimana para siswa banyak yang kurang sabar dalam menunggu jam istirahat dan jam pulang.

- b. Latar belakang siswa yang berbeda-beda membuat praktikan harus memiliki strategi khusus dalam melakukan kegiatan mengajar. Para siswa tidak dapat disama ratakan kemampuannya sehingga terkadang apabila ada siswa yang belum paham, perlu adanya perhatian khusus terhadap siswa tersebut.
- c. Tingkat kesadaran siswa yang berbeda-beda akan pentingnya pembelajaran yang diberikan juga menjadi salah satu hambatan. Terkadang ada siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun ada pula siswa yang merasa pembelajaran yang diberikan tidak penting dan hanya membuat kegaduhan di kelas.
- d. Manajemen waktu juga menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan. Waktu pelaksanaan kegiatan mengajar yang dilakukan terkadang tidak sesuai dengan rencana waktu yang telah dibuat sehingga terkadang membuat materi yang seharusnya diberikan dalam 1 kali pertemuan tidak dapat selesai dan membuat materi ini harus dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.
- e. Kegiatan persekolahan yang terkadang dilakukan mendadak membuat rencana pembelajaran yang telah dibuat harus sedikit berubah, misalnya saat ada rapat mendadak, sehingga kegiatan belajar mengajar harus diundur pada pertemuan berikutnya.
- f. Perangkat pembelajaran yang terbilang masih awam bagi mahasiswa juga membuat kesulitan tersendiri bagi mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat tersebut.

4. Solusi

- a. Membuat rencana kegiatan PPL dimulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan sehingga setiap harinya, mahasiswa praktikan memiliki kegiatan yang telah terencana dengan baik pada awal kegiatan PPL.

- b. Pendekatan secara personal pada peserta didik perlu dilakukan agar peserta didik merasa lebih dekat dengan praktikan sehingga memberikan kenyamanan tersendiri kepada siswa akan hadirnya mahasiswa praktikan.
- c. Membuat strategi pembelajaran dengan baik guna memilih metode yang sesuai diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Memilih metode harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, namun juga tidak lupa memikirkan siswa dimana memilih metode juga harus yang menarik bagi siswa sehingga siswa memiliki ketertarikan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- d. Wawasan ilmu pengetahuan praktikan perlu dikembangkan lagi terutama di bidang pendidikan sehingga tidak kesulitan saat melakukan PPL. Persiapan yang dilakukan harus lebih baik lagi sehingga saat penerjunan, mahasiswa praktikan sudah benar-benar siap dalam menghadapi PPL secara keseluruhan.
- e. Menjalin komunikasi yang baik pada seluruh elemen sekolah, baik guru, karyawan, teknisi, maupun peserta didik.
- f. Ketegasan dan kewibawaan seorang guru perlu diterapkan, sehingga kelakuan para siswa di dalam kelas tetap terjaga dan siswa memiliki rasa hormat terhadap mahasiswa praktikan.

5. Manfaat

- a. Manfaat utama yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan adalah gambaran secara jelas terhadap profesi guru, karena mahasiswa langsung merasakan tugas guru yang sebenarnya bahkan tidak hanya sebatas mengajar namun melakukan keseluruhan pekerjaan yang dilakukan oleh guru.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
- c. Memberikan kemampuan bersosialisasi terhadap sesama guru, karyawan, maupun peserta didik.
- d. Memberikan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Kristen 1 Klaten, mahasiswa praktikum memperoleh banyak pengalaman berharga. Selama kurang lebih 2 bulan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Gambaran mengenai tugas seorang guru juga diperoleh oleh mahasiswa. Selama 2 bulan melakukan kegiatan PPL tersebut, dapat disimpulkan :

1. Program PPL memberikan bekal terhadap mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan nantinya, dimana dalam program PPL ini, mahasiswa dilatih untuk menjadi seorang guru yang sebenarnya dan memiliki kompetensi di bidangnya.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki secara langsung di dalam dunia pendidikan dengan terjun langsung ke dalam suatu lembaga pendidikan.
3. Memberikan gambaran terhadap mahasiswa mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam dunia pendidikan sehingga nantinya mahasiswa dapat berperan dalam memecahkan masalah pendidikan yang terjadi.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah dalam dunia pendidikan. Melatih mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat meningkatkan cara berpikir mahasiswa dalam menghadapi suatu masalah.
5. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi mahasiswa dengan orang lain. Melatih mahasiswa dalam berkomunikasi baik dengan sesama profesi guru, karyawan, maupun peserta didik.
6. Menjalinkan hubungan yang baik dengan orang lain.

7. Menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon tenaga pendidik dan menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin.
8. Memberikan kemampuan terhadap mahasiswa dalam mengelola kelas yang terdiri dari para siswa yang memiliki berbagai macam sifat dan perilaku.
9. Menumbuhkan kepemimpinan dalam diri mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, dan kemampuan dalam melakukan langkah persuasi terhadap siswa agar dapat diatur sesuai dengan yang diinginkan.

Hambatan yang dialami di dalam kelas juga banyak dihadapi oleh mahasiswa praktikan. Hambatan tersebut antara lain : suasana kelas yang tidak kondusif, latar belakang siswa yang berbeda-beda, minat siswa yang beragam, manajemen waktu, dan perangkat pembelajaran yang masih asing bagi mahasiswa. Namun pada setiap masalah yang ada, selalu ada solusinya. Merupakan tugas mahasiswa praktikan untuk dapat mencari solusi terhadap segala masalah yang dihadapi.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk sekedar menyampaikan materi saja, namun juga harus bisa menjadi orang tua bagi para siswanya. Seorang guru harus mampu memahami kondisi siswanya. Dan seorang guru yang baik harus menjadi teladan yang baik pula bagi peserta didiknya.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan program PPL pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan PPL, yaitu sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah

- a. Menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan pihak UNY agar pada masa yang akan datang dapat saling mendukung satu sama lain dalam berbagai bidang khususnya bidang pendidikan.
- b. Penanaman sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap seluruh elemen sekolah perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas seluruh warga sekolah.
- c. Sikap tegas perlu ditumbuhkan pada setiap tenaga pendidik guna membatasi dan mengontrol perilaku peserta didik.

- d. Kewibawaan seorang guru harus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga siswa memiliki rasa hormat terhadap gurunya.
- e. Siswa cenderung mencontoh perilaku yang dilakukan oleh gurunya, oleh sebab itu sebelum dilakukan pengontrolan terhadap perilaku siswa, harus dilakukan perbaikan sikap guru terlebih dahulu sehingga guru sebelumnya sudah menjadi contoh yang baik dahulu bagi siswa.
- f. Nilai kesopanan dan etika perlu ditanamkan pada siswa agar siswa memiliki sopan santun terhadap orang lain, baik warga sekolah maupun orang-orang dari luar sekolah.
- g. Fasilitas yang menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan.
- h. Memberikan kenyamanan terhadap peserta didik dengan mengatur kondisi kelas sedemikian rupa sehingga kondisi kelas dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Menciptakan hubungan kerja yang lebih baik lagi dengan SMK Kristen 1 Klaten agar dapat terjalin hubungan yang saling menguntungkan dan dapat saling bekerja sama dalam menciptakan dunia pendidikan yang lebih baik lagi.
- b. Tahap persiapan PPL perlu dievaluasi sehingga PPL dimasa yang akan datang dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang telah ada dan tidak ada mahasiswa yang mengalami hambatan karena kurangnya koordinasi UPPL dengan sekolah yang bersangkutan.
- c. Penerapan wawasan mengenai profesi guru perlu dilakukan guna memberikan pemahaman terhadap mahasiswa tentang tugas seorang guru terutama tugas selain mengajar sehingga mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan program PPL dan mengerjakan seluruh tugas seorang guru.
- d. Kejelasan sistematis kegiatan PPL perlu ditingkatkan sehingga tugas mahasiswa selama melakukan PPL lebih jelas dan segala sesuatu yang perlu dipersiapkan saat penarikan juga jelas.

- e. Konsentrasi terhadap satu program kuliah juga perlu diterapkan, dimana program PPL seharusnya tidak dilaksanakan bersamaan dengan program lain sehingga konsentrasi mahasiswa tidak terbagi dan mahasiswa lebih mampu bekerja secara maksimal dalam satu bidang kerja.

3. Mahasiswa Peserta PPL

- a. Persiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PPL perlu ditingkatkan lagi, tidak sebatas hanya menunggu informasi yang diberikan oleh pihak UNY, namun keaktifan mahasiswa untuk mencari informasi mengenai sekolah yang akan ditempati dan tugas yang biasa dikerjakan oleh seorang guru.
- b. Mempersiapkan mental dan membangun kepercayaan diri sebelum melakukan PPL, karena poin tersebut menjadi modal utama yang harus dimiliki dalam melakukan kegiatan PPL.
- c. Memikirkan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan saat melakukan PPL perlu dilakukan sehingga kegiatan yang dilakukan saat PPL sudah jelas.
- d. Peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab guna membangun kualitas tenaga kerja yang baik.
- e. Menumbuhkan kemauan untuk mau bersosialisasi dengan baik terhadap seluruh warga sekolah dan mau untuk mengenal serta menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- f. Metode pembelajaran di kelas perlu dilakukan bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Astuti, Eni. 2015. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari. 2015. Yogyakarta : -

Amalul Arifidin, Afif. 2015. Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. 2015. Yogyakarta : -

Yogi Setiadi, Indra. 2015. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan PCB Wizard Terhadap Kompetensi Praktik Dasar Elektromekanik di SMK Negeri 2 Pengasih. 2015. Yogyakarta : -

LEMBAR LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Andrean Billy Kurniawan NIM : 13501241056
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Kristen 1 Klaten FAKULTAS : Teknik
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Klaten PRODI : Pendidikan Teknik Elektro
 GURU PEMBIMBING : Karsono, Amd. DOSEN PEMBIMBING : Sunyoto, M.Pd.

No	Program / Kegiatan PPL / Magang	Juli Minggu ke		Agustus Minggu ke					September Minggu ke		Jumlah jam
		IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	
1.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	3									3
	b. Menyusun Matrix Program PPL	2									2
2.	Administrasi Pembelajaran Guru										
	a. Pembuatan Administrasi Guru		8	8,5	2						18,5
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Megajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi		1								1
	2) Mengumpulkan Materi		2		2						4
	3) Membuat RPP				2						2
	4) Menyiapkan / Membuat Media		5,5	2				0,5			8
	b. Pelaksanaan										
	1) Praktik Mengajar Di Kelas		3	2		3		3,5	3		14,5
	2) Penilaian dan Evaluasi						1	2,5			3,5
	3) Team teaching		6,5	6	4,5	1,5	1,5	5	5,5		30,5
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										
	a. Pendataan Daftar Peserta Praktikum Bengkel TOI			9							9
	b. Pembuatan Sticker untuk penomoran komputer/media				2	1					3
5.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera	2	2	1	1	1,5	1	1	1		10,5
	b. Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru (PLSSB)	22									22
	c. Rapat Sekolah	1	4,5		1						6,5
	d. Pelaksanaan Outbond	10									10
	e. Kegiatan doa bersama	2,5					3				5,5
	f. Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah				3						3
	g. Mengikuti rangkaian kegiatan Papan Kris						28				28
	h. Jalan sehat								2		2
6.	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Pembuatan Laporan					7		15,5	9	2,5	34
	Jumlah	42,5	32,5	28,5	17,5	14	34,5	28	20,5	2,5	220,5

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang membuat

Sunyoto, M.Pd
 NIP. 19521109 197803 1 003

Karsono, Amd.
 NIK. 432

Andrean Billy Kurniawan
 NIM. 13501241056



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Nama Mahasiswa : Andrian Billy Kurniawan No. Mahasiswa : 13501241056
Nama Sekolah/Lembaga : SMK Kristen 1 Klaten Fakultas : Teknik
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Guru Pembimbing : Karsono, Amd Dosen Pembimbing: Sunyoto, M.Pd

No.	Waktu	Materi/Kegiatan
1.	Senin, 18 Juli 2016	
	06.45 – 07.00	Briefing kegiatan
	07.00 – 08.00	Upacara bendera
	08.00 – 15.00	Mengikuti PLSSB (Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru)
2.	Selasa, 19 Juli 2016	
	07.00 – 07.30	Upacara bendera
	07.30 – 15.00	Mengikuti PLSSB Hari ke-2
3.	Rabu, 20 Juli 2016	
	07.00 – 07.30	Upacara bendera
	07.30 – 15.00	Mengikuti PLSSB hari ke-3 (terakhir)
4.	Kamis, 21 Juli 2016	
	07.00 – 12.00	Pembuatan instrumen penilaian PPL
	13.00 – 14.00	Mengikuti rapat koordinasi outbound
	16.45 – 18.45	Mengikuti persekutuan doa
5.	Jumat, 22 Juli 2016	
	07.00 – 10.30	Mendampingi anak-anak lomba voli di GOR (menjadi suporter)
	11.00 – 11.30	Mendengarkan firman Tuhan (ibadah singkat)
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	
	06.00 – 07.00	Persiapan keberangkatan ke lokasi outbound
	07.00 – 08.00	Berangkat ke lokasi outbound
	08.00 – 16.00	Melaksanakan outbound di kaliurang
7.	Senin, 25 Juli 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera

	08.00 – 09.30	Membuat catatan harian minggu pertama
	09.30 – 10.30	Menganalisa materi ajar
	13.00 – 14.30	Rapat “analisa kurikulum KTSP”
	14.30 – 16.30	Pembagian tugas administrasi sekolah
8.	Selasa, 26 Juli 2016	
	07.00 – 10.00	Membantu mengidentifikasi soal guna persiapan LKS
	10.00 – 11.00	Identifikasi bengkel dan alat bahan ajar
	11.00 – 12.00	Membuat list peralatan bengkel
	13.00 – 16.00	Rapat “analisa kurikulum 2013”
9.	Rabu, 27 Juli 2016	
	07.00 – 13.00	Mengidentifikasi tugas administrasi sekolah
10.	Kamis, 28 Juli 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera memperingati hari jadi Klaten
	08.30 – 15.00	Mengikuti pendampingan belajar (team teaching)
	18.00 – 21.30	Mempersiapkan materi K3
11.	Jumat, 29 Juli 2016	
	07.00 – 10.00	Pengajaran terbimbing
	10.00 – 12.00	Pembuatan materi tentang “alat-alat tangan”
	12.00 – 13.00	Pembuatan catatan harian minggu kedua
12.	Senin, 1 Agustus 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera
	08.30 – 11.00	Pembuatan silabus mata pelajaran “Teknologi Dasar Elektromekanik”
	11.00 – 13.00	Pembuatan data peserta praktikum kelas XII TOI
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	
	08.00 – 10.00	Penyelesaian silabus mata pelajaran “Teknologi Dasar Elektromekanik”
	11.00 – 13.00	Pembuatan materi “Peralatan Mesin”
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	
	07.00 – 10.00	Pengerjaan administrasi sekolah
	10.00 – 12.00	Pendataan siswa kelas XI TOI
	15.00 – 16.00	Pembuatan administrasi sekolah “analisa kurikulum”
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	
	07.00 – 09.00	Pendataan siswa kelas X TOI

	09.00 – 15.00	Pendampingan belajar (team teaching)
	15.00 – 17.00	Praktik mengajar dengan materi “kesehatan dan keselamatan kerja”
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	
	07.00 – 10.00	Pencetakan dan penyelesaian pendataan peserta praktikum kelas X, XI, XII TOI
17.	Senin, 8 Agustus 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	
	10.00 – 13.00	Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
	13.00 – 15.00	Identifikasi kelengkapan peralatan bengkel guna persiapan mengajar
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	
	07.00 – 08.00	Membuat catatan harian minggu ketiga
	08.30 – 10.30	Membuat “pemetaan penilaian SK KD”
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	
	08.30 – 13.00	Pendampingan belajar (team teaching)
	13.00 – 14.00	Rapat persiapan “pepenkris”
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	
	07.00 – 10.00	Kerja bakti
	10.00 – 12.00	Mencetak stiker
22.	Senin, 15 Agustus 2016	
	07.00 – 08.00	Membuat catatan harian minggu ke-4
	08.00 – 11.00	Penyusunan laporan
	18.00 – 19.00	Pemotongan stiker
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	
	07.00 – 11.00	Penyusunan laporan
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	
	07.00 – 08.30	Upacara bendera memperingati HUT RI ke-71
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	
	08.30 – 11.30	Praktik mengajar dengan materi “K3” dan “perkakas tangan”
	11.30 – 13.00	Pendampingan belajar (<i>team teaching</i>)
26.	Senin, 22 Agustus 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera
	08.00 – 13.30	Pelaksanaan pepenkris hari pertama
	13.30 – 17.30	Ikut dalam turnamen badminton

27.	Selasa, 23 Agustus 2016	
	07.00 – 07.30	Renungan pagi
	07.30 – 12.00	Pelaksanaan pepenkris hari kedua
	12.00 – 16.00	Ikut dalam turnamen badminton
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	
	07.00 – 07.30	Renungan pagi
	07.30 – 12.00	Pelaksanaan pepenkris hari ketiga
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	
	07.00 – 07.30	Renungan pagi
	07.30 – 08.30	Pengoreksian lembar tugas siswa I
	08.30 – 10.00	Pendampingan belajar (<i>team teaching</i>)
	10.00 – 10.45	Pelajaran tambahan
	10.45 – 13.00	Pelaksanaan pepenkris hari keempat
	17.00 – 18.00	Persekutuan doa
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	
	07.00 – 07.30	Renungan pagi
	07.30 – 11.00	Pelaksanaan pepenkris hari kelima
31.	Senin, 29 Agustus 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera
	08.00 – 09.00	Penulisan catatan harian minggu sebelumnya
	09.00 – 10.00	Pengoreksian tugas siswa I
	10.00 – 14.00	Penyusunan laporan bab I
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	
	07.00 – 13.00	Penyusunan laporan bab II
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	
	08.00 – 11.00	Penyusunan laporan bab II
34.	Kamis, 1 September 2016	
	08.00 – 08.30	Persiapan alat dan bahan mengajar
	08.30 – 12.00	Praktik mengajar dengan materi “perkakas tangan”
	12.00 – 16.45	Pendampingan belajar (<i>team teaching</i>)
35.	Jumat, 2 September 2016	
	07.00 – 08.30	Pengoreksian tugas siswa II

	08.30 – 11.00	Penyusunan laporan bab II
36.	Senin, 5 September 2016	
	21.00 – 23.30	Penyusunan laporan bab II
37.	Selasa, 6 September 2016	
	06.00 – 08.30	Penyusunan laporan bab II
38.	Rabu, 7 September 2016	
	07.00 – 11.00	Penyusunan laporan bab III
39.	Kamis, 8 September 2016	
	08.30 – 11.45	Praktik mengajar dengan materi “perkakas mesin” dan “alat ukur mekanik”
	11.45 – 17.00	Melakukan praktik <i>team teaching</i> dengan materi “teorema superposisi”
40.	Jumat, 9 September 2016	
	07.00 – 08.00	Upacara bendera memperingati hari olah raga nasional
	08.00 – 10.00	Mengikuti kegiatan jalan sehat
42.	Selasa, 13 September 2016	
	07.00 – 09.00	Fiksasi laporan
	09.00 – 09.30	Penandatanganan laporan

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sunyoto, M.Pd

Karsono, Amd

Andrean Billy Kurniawan

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Kristen 1 Klaten
 MATA PELAJARAN : Teknologi Dasar Elektromekanik
 KELAS / SEMESTER : X / Gasal
 KODE KOMPETENSI : (C2)
 ALOKASI WAKTU : 128 jam pelajaran X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
3.1. Menjabarkan K3 sesuai manual alat dan mesin di bidang pekerjaan elektromekanik 4.1. Menggunakan K3 sesuai manual standar operasional prosedur di bidang pekerjaan elektromekanik	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), rambu-rambu dalam K3, Alat Pelindung Diri	1. Rasa ingin tahu 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Peduli lingkungan 5. Mandiri	1. Siswa mendengarkan penjelasan tentang K3, rambu-rambu dalam K3, dan alat pelindung diri 2. Siswa mengerjakan penugasan yang telah diberikan	1. Siswa mampu menjelaskan pengertian K3 2. Siswa mampu menjelaskan tujuan dari K3 3. Siswa mampu menyebutkan rambu-rambu dalam K3 4. Siswa mampu menyebutkan alat pelindung diri yang harus digunakan dalam praktik 5. Siswa mampu membiasakan diri untuk memperhatikan K3 dalam setiap praktiknya 6. Siswa mampu menggunakan kelengkapan K3 dalam setiap praktik yang dilakukan di bengkel	Penugasan tertulis	7	1	-	Internet
3.2. Menguraikan jenis-jenis bahan kerja elektromekanik Mengidentifikasi jenis-jenis bahan kerja elektromekanik	Alat- alat tangan dan alat mesin	1. Rasa ingin tahu 2. Disiplin 3. Mandiri	1. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai macam-macam peralatan tangan 2. Siswa mengerjakan soal mengenai materi yang telah diberikan 3. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai macam-macam alat mesin 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai	1. Siswa mampu menjelaskan definisi dari peralatan tangan 2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peralatan tangan 3. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari macam-macam peralatan tangan 4. Siswa mampu menggambarkan macam-macam peralatan tangan 5. Siswa mampu menggunakan peralatan tangan dengan baik dan benar	Penugasan tertulis dan mengidentifikasi alat	12	4	-	Internet

			materi yang telah diberikan	6. Siswa mampu menjelaskan definisi dari alat mesin 7. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peralatan mesin 8. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari macam-macam peralatan mesin 9. Siswa mampu menggunakan peralatan mesin dengan baik dan benar 10. Siswa mampu menentukan peralatan yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan					
3.3. Menguraikan instruksi kerja logam 4.2. Menyiapkan bahan kerja logam	Kerja logam	1. Kreatif 2. Rasa ingin tahu	1. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai kerja logam yang nantinya akan dilakukan oleh siswa 2. Siswa menyebutkan alat-alat yang harus disiapkan dalam pengerjaan pekerjaan logam	1. Siswa mampu menjelaskan definisi dari kerja logam 2. Siswa mampu mengetahui pekerjaan logam yang akan dilakukan 3. Siswa mampu menjelaskan prosedur pekerjaan logam yang akan dilakukan dengan baik dan benar 4. Siswa mampu mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan dalam kerja logam 5. Siswa mampu menentukan alat yang harus digunakan dalam setiap prosedur kerja logam	Wawancara dan pengamatan	32	-	-	Jobsheet
3.4. Menentukan alat tangan dan mesin untuk pekerjaan logam 4.3. Menyiapkan alat tangan dan mesin untuk pekerjaan logam	Kerja logam	1. Kreatif 2. Mandiri	1. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai peralatan apa saja yang akan dipakai 2. Siswa mengidentifikasi peralatan yang dapat digunakan	1. Siswa mampu mengidentifikasi peralatan yang dapat digunakan 2. Siswa mampu menggunakan peralatan yang akan digunakan 3. Siswa mampu mengetahui fungsi peralatan yang akan digunakan	Penugasan tertulis dan pengamatan	4	4	-	Internet

3.5. Menerapkan prosedur pekerjaan logam 4.4. Melaksanakan kerja logam	Kerja logam	1. Disiplin 2. Kerja keras 3. Kreatif 4. Peduli lingkungan 5. Tanggung jawab 6. toleransi	1. siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru 2. siswa melaksanakan kerja logam	1. Siswa mampu menerapkan prinsip kerja logam 2. Siswa mampu menerapkan prosedur kerja logam 3. Siswa mampu menerapkan K3 dalam pelaksanaan kerja logam 4. Siswa mampu menghasilkan pekerjaan logam yang baik dan rapi	Praktik dan pengamatan	-	24	-	Jobsheet
3.6. Mempelakan pekerjaan logam 4.6. Merakit pekerjaan logam	Pembuatan box	1. Toleransi 2. Disiplin 3. Kerja keras 4. Kreatif 5. Peduli lingkungan 6. Tanggung jawab	1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru 2. Siswa mengerjakan kerja logam sesuai dengan jobsheet yang telah diberikan	1. Siswa mampu memahami pekerjaan logam yang akan dibuat 2. Siswa mampu mengidentifikasi alat-alat dan bahan yang akan digunakan 3. Siswa mampu menerapkan K3 dalam pelaksanaan kerja logam 4. Siswa mampu menggunakan alat-alat dengan aman, baik dan benar 5. Siswa mampu menghasilkan pekerjaan logam yang baik dan rapi	Praktik dan pengamatan	-	32	-	Jobsheet
3.7. Mengidentifikasi alat ukur untuk pengukuran dimensional (mekanik) 4.7. Melakukan pekerjaan pengukuran dimensional (mekanik)	Alat ukur	1. Mandiri 2. Rasa ingin tahu 3. Tanggung jawab 4. Disiplin	1. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai macam-macam alat ukur 2. Siswa mengerjakan soal mengenai materi yang telah diberikan	1. Siswa mampu menjelaskan definisi dari alat ukur 2. Siswa mampu menyebutkan alat ukur untuk pengukuran dimensional 3. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari macam-macam alat ukur 4. Siswa mampu menggunakan alat ukur dengan baik dan benar 5. Siswa mampu menerapkan kegiatan pengukuran dengan baik dan teliti	Penugasan tertulis dan pengamatan	4	4	-	Internet

<p>3.8. Menguraikan jenis-jenis penghantar listrik</p> <p>4.8. Mengidentifikasi jenis-jenis penghantar listrik</p>	<p>Jenis-jenis kabel</p>	<p>1. Rasa ingin tahu</p> <p>2. Mandiri</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai jenis-jenis penghantar listrik (kabel)</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah diberikan</p>	<p>1. Siswa mampu menjelaskan definisi dari penghantar listrik</p> <p>2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kabel listrik</p> <p>3. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis kabel</p> <p>4. Siswa mampu membedakan jenis kabel satu dengan kabel yang lain</p> <p>5. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari masing-masing kabel</p>	<p>Penugasan tertulis</p>	<p>8</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Buku</p>
<p>3.9. Mengidentifikasi spesifikasi dan prosedur penyambungan penghantar listrik</p> <p>4.9. Memeriksa spesifikasi dan penyambungan penghantar listrik</p>	<p>Jenis-jenis sambungan kabel</p>	<p>1. Disiplin</p> <p>2. Kerja keras</p> <p>3. Kreatif</p> <p>4. Mandiri</p> <p>5. Rasa ingin tahu</p> <p>6. Peduli lingkungan</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai jenis-jenis sambungan kabel</p> <p>2. Siswa mencoba membuat berbagai macam sambungan kabel</p>	<p>1. Siswa mampu menjelaskan definisi dari sambungan kabel</p> <p>2. Siswa mampu menyebutkan berbagai macam sambungan kabel</p> <p>3. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari masing-masing sambungan kabel</p> <p>4. Siswa mampu membuat berbagai macam sambungan kabel</p> <p>5. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam sambungan kabel dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>6. Siswa mampu menerapkan prinsip K3 dalam pembuatan sambungan kabel</p>	<p>Penugasan tertulis dan pengamatan</p>	<p>4</p>	<p>12</p>	<p>4</p>	<p>Buku</p>

Semester 2															
6	3.3. Menguraikan instruksi kerja logam	8 x 4 x 45menit													
	4.3. Menyiapkan bahan kerja logam														
7	3.4. Menentukan alat tangan dan mesin untuk pekerjaan logam	4 x 4 x 45menit													
	4.4. Menyiapkan bahan kerja logam														
8	3.5. Menerapkan prosedur pengerjaan logam	12 x 4 x 45menit													
	4.5. Melaksanakan kerja logam														
9	3.6. Mempelajari pekerjaan logam	12 x 4 x 45menit													
	4.6. Merakit pekerjaan logam														

Mengesahkan
Waka. Kurikulum,

Drs. Sularto

Klaten, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK Kristen 1 Klaten

Th. Retno Widyastuti, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK KRISTEN 1 KLATEN
MATA PELAJARAN	: TEKNOLOGI DASAR ELEKTROMEKANIK
KELAS / SEMESTER	: X / GANJIL
MATERI POKOK	: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
ALOKASI WAKTU	: 1 X 4 JAM PELAJARAN

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menjabarkan K3 sesuai manual alat dan mesin di bidang pekerjaan elektromekanik

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian K3
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan dari K3
3. Siswa mampu menyebutkan rambu-rambu dalam K3
4. Siswa mampu menyebutkan alat pelindung diri yang harus digunakan dalam praktik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian K3
2. Menjelaskan tujuan dari K3
3. Menyebutkan rambu-rambu dalam K3
4. Menyebutkan alat pelindung diri yang harus digunakan dalam praktik

E. Materi Ajar

1. Definisi dari K3 dan penjelasan singkat mengenai K3
2. Tujuan dari adanya K3
3. Unsur-unsur dalam K3 yang meliputi **keselamatan, kesehatan, aman, bahaya, insiden, dan kecelakaan**
4. Macam-macam penyebab kecelakaan
5. Langkah-langkah penanggulangan kecelakaan kerja
6. Definisi dan macam-macam rambu dalam K3
7. Manfaat pemasangan rambu dan bentuk-bentuk rambu K3
8. Berbagai macam alat pelindung diri (APD) yang meliputi pakaian kerja, perlidungan tangan, pelindung kaki, pelindung mata, pelindung hidung dan mulut, pelindung kepala, pelindung alat pendengaran, dan sabuk pengaman

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (30 menit)
 - a) Menyapa peserta didik dan menanyakan kabar
 - b) Perkenalan dan absen
 - c) Mendiskusikan kesepakatan kelas
 - d) Mengutarakan maksud dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (135 menit)
 - a) Menyampaikan materi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
 - b) Mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan berdiskusi
 - c) Memberikan soal evaluasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
 - d) Menyampaikan materi mengenai rambu-rambu dalam K3
 - e) Memberikan soal evaluasi mengenai rambu-rambu dalam K3
 - f) Menyampaikan materi mengenai alat pelindung diri (APD)
3. Penutup (15 menit)
 - a) Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan
 - b) Memberikan gambaran materi yang akan dibahas di minggu yang akan datang
 - c) Ucapan terima kasih
 - d) Bersih-bersih kelas dan persiapan pulang
 - e) Berdoa dan menutup pelajaran

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Laptop, LCD, power point

I. Penilaian

Test tertulis

Nilai = (jumlah skor total)

Soal yang harus dikerjakan :

1. Tuliskan definisi dari K3! (skor 10)
2. Sebutkan tujuan dari K3! (skor 10)
3. Sebutkan kondisi maupun perbuatan yang menyebabkan kecelakaan kerja! (skor 15)
4. Tuliskan langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai penanggulangan kecelakaan kerja!
(skor15)
5. Tuliskan definisi dari rambu-rambu K3! (skor 10)
6. Sebutkan manfaat dari rambu-rambu K3! (skor 15)
7. Jelaskan tanda warna rambu K3! (skor 5)
8. Sebutkan contoh rambu peringatan! (skor 10)
9. sebutkan contoh rambu prasyarat/wajib dilaksanakan! (skor 10)

Kunci Jawaban

1. Pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dan manusia pada umumnya, baik jasmani dan rohani atau Suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit, dll.
2. Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja;
Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien;
Menjamin proses produksi berjalan dengan lancar
3. Menjalankan mesin/peralatan tanpa wewenang;
Menjalankan mesin/peralatan dengan kecepatan yang tidak semestinya;
Membuat alat pengaman tidak berfungsi;
Lalai menggunakan APD;
Mengangkat barang dengan cara yang salah;
Mengambil posisi pada tempat yang berbahaya;
Membetulkan mesin dalam keadaan jalan;
Bersenda gurau tidak pada tempatnya;
Memaksakan diri untuk bekerja walaupun sakit;
Merancang/memasang peralatan tanpa pengaman;

Pelindung atau pembatas/pengaman yang tidak memadai;
Peralatan/perkakas dan bahan yang rusak tetap digunakan;
Penempatan barang yang salah;
Sistem peringatan yang tidak memadai;
Kebersihan lingkungan kerja yang jelek;
Polusi udara di ruangan kerja (gas, uap, asap, debu, dsb);
Kebisingan yang berlebihan;
Pemaparan radiasi

4. Inspeksi/pemeriksaan, pendidikan dan latihan, persuasi, asuransi, dan penerapan K3 di tempat kerja
5. Merupakan tanda-tanda yang dipasang di tempat kerja, guna mengingatkan atau mengidentifikasi pada semua pelaksana kegiatan di sekeliling tempat tersebut terhadap kondisi, resiko, yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja
6. Menyediakan kejelasan informasi dan memberikan pengarahan umum;
Memberikan penjelasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja;
Menunjukkan adanya potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat;
Mengingatkan para pelaksana dimana harus menggunakan peralatan perlindungan diri sebelum memulai aktivitas di tempat kerja;
Menunjukkan dimana peralatan darurat keselamatan berada;
Memberikan peringatan waspada terhadap beberapa tindakan atau perilaku yang tidak diperbolehkan
7. Warna merah : tanda larangan (pemadam api)
Warna kuning : tanda peringatan/waspada/resiko bahaya
Warna hijau : tanda zona aman/pertolongan
Warna biru : tanda wajib ditaati/prasyarat
Warna putih : tanda informasi umum
Warna oranye : tanda beracun

8.

1.101	1.102	1.103	1.104	1.105	1.106
Larangan	Dilarang Merokok	Dilarang Minum	Dilarang Makan	Dilarang Makan dan Minum	Dilarang Memakai Topi
1.107	1.108	1.109	1.110	1.111	1.112
Forklift Dilarang	Mobil Dilarang	Sepeda Dilarang	Pejalan Kaki Dilarang	Dilarang Berlari	Dilarang Menyeberang

9.

1.201	1.202	1.203	1.204	1.205	1.206
Wajib Sarung Tangan	Wajib Sepatu Safety	Wajib Helmet	Wajib Pelindung Mata	Wajib Pelindung Telinga	Wajib Masker
1.207	1.208	1.209	1.210	1.211	1.212
Wajib Penutup Kepala	Wajib Pelindung Wajah	Wajib Masker Las	Wajib Respirator	Wajib Pakaian Pelindung	Wajib Jaket Keselamatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK KRISTEN 1 KLATEN
MATA PELAJARAN	: TEKNOLOGI DASAR ELEKTROMEKANIK
KELAS / SEMESTER	: X / GANJIL
MATERI POKOK	: ALAT-ALAT TANGAN
ALOKASI WAKTU	: 2 X 4 JAM PELAJARAN

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menguraikan jenis-jenis bahan kerja elektromekanik
2. Mengidentifikasi jenis-jenis bahan kerja elektromekanik

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan definisi dari peralatan tangan
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peralatan tangan
3. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari macam-macam peralatan tangan
4. Siswa mampu menggambarkan macam-macam peralatan tangan
5. Siswa mampu menggunakan peralatan tangan dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu :

1. Menjelaskan definisi dari peralatan tangan
2. Menyebutkan macam-macam peralatan tangan
3. Menjelaskan fungsi dari macam-macam peralatan tangan
4. Menggambarkan macam-macam peralatan tangan
5. Menggunakan peralatan tangan dengan baik dan benar

E. Materi Ajar

1. Definisi dari peralatan tangan/perkakas tangan
2. Macam-macam peralatan tangan yang meliputi obeng, macam-macam kunci, tang, palu, gergaji, kikir, penitik, dan tanggem
3. Macam-macam kunci yang meliputi kunci pas, kunci ring, kunci sock, kunci heksagonal, dan kunci inggris
4. Macam-macam tang yang meliputi tang kombinasi, tang pemotong, tang cucut, tang pengupas kabel, tang kakatua, dan tang slip joint
5. Macam-macam palu yang meliputi palu pen searah, palu kayu, palu karet, palu plastik, palu kuningan, palu tembaga, dan palu cakar
6. Bagian-bagian gergaji yang meliputi rangka, daun gergaji, mur gergaji, dan tangkai pemegang

7. Bentuk-bentuk kikir meliputi kikir plat, kikir setengah bulat, kikir segi empat, kikir bulat, kikir segitiga, dan kikir pisau
8. Cara menggunakan kikir dengan baik sesuai dengan sifat pengikiran

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, praktik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a) Menyapa peserta didik dan menanyakan kabar
 - b) Absensi peserta didik
 - c) Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (150 menit)
 - a) Menyampaikan materi mengenai macam-macam peralatan tangan
 - b) Mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - c) Praktik identifikasi alat-alat tangan
3. Penutup (15 menit)
 - a) Memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - b) Memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan diberikan minggu depan
 - c) Bersih-bersih kelas dan persiapan pulang
 - d) Berdoa dan menutup pelajaran

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Laptop, LCD, Power point

Peralatan praktik : 1. Obeng

2. Macam-macam kunci

3. Tang

4. Palu

5. Gergaji

6. Kikir

7. Penitik

I. Penilaian

Pemberian tugas dan pengamatan

Tabel yang nantinya harus diisi oleh peserta didik guna penilaian

No.	Nama alat	Gambar	Fungsi

Catatan : Disediakan 20 alat dengan jenis yang berbeda beda. Setiap alat memiliki skor 5 apabila siswa mampu menyebutkan jenis alat tersebut dan menggambar fisik alat serta menyebutkan fungsinya.

Nilai = (alat yang disebutkan x 5)